

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil kemampuan atau pencapaian perusahaan dalam mengelola operasinya secara finansial, yang tercermin dalam laporan keuangannya. Perusahaan selalu berhati-hati dalam merumuskan kebijakan untuk memastikan kelangsungan bisnisnya dan mempertahankan keberadaannya di pasar yang kompetitif serta untuk memperluas operasinya. Oleh karena itu, penting untuk memahami kondisi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis yang teliti (Adur dkk., 2019).

Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang terdiri dari lima jenis laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca keuangan, laporan arus kas, dan juga catatan atas laporan keuangan (CALK). Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan deskripsi informasi mengenai laba rugi, posisi keuangan, dan kinerja perusahaan, yang merupakan dasar untuk analisis lebih lanjut dan pengambilan keputusan. Informasi keuangan ini penting bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, pemegang saham, dan analisis pajak. Salah satu cara untuk mengakses laporan keuangan perusahaan *Go Public* adalah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) (Riduan & Anggraini, 2021).

Kemunculan Virus Corona yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Penyakit virus corona pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China, pada Desember 2019. Sedangkan corona memasuki Indonesia pada 2 maret 2020. Virus corona menimbulkan dampak yang besar di seluruh dunia bukan hanya aspek kesehatan bahkan hingga aspek ekonomi. Terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi bahkan mencapai nilai negatif (Kumparan 2020).

Banyak industri yang terkena imbas dari kasus pandemi Covid-19 salah satunya adalah industri rokok sebagai contoh PT. Gudang Garam Tbk. sebelum dan saat pandemi covid PT Gudang Garam Tbk mengalami kendala dari sisi operasional, operasional pabrik rokok terpaksa berhenti beroperasi selama dua hingga tiga bulan sehingga volume penjualan PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan drastis (Katadata 2020).

Perusahaan- perusahaan rokok yang *go public* merupakan salah satu perusahaan yang telah mampu beroperasi dalam jangka waktu yang relatif lama. Dimana perusahaan rokok *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu menghasilkan devisa yang cukup besra bagi negara dan juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional (Sidiki dkk., 2014).

Begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Maria Delsiana Adur, dkk (2019) kondisi keuangan perusahaan rokok dapat dengan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut. Mengapa demikian, karena informasi dari dalam maupun dari luar perusahaan sangat diperlukan untuk mengambil kebutuhan bisnisnya. Untuk itu seorang manajer harus mampu menilai

kondisi keuangan perusahaannya melalui laporan keuangan. Perusahaan rokok yang dapat diketahui sudah melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerjanya, sehingga pihak intern perusahaan sudah mengetahui sejauh mana prestasi atau kinerja yang telah dicapai dalam mengelola perusahaan dan mengetahui sehat atau tidaknya kondisi perkembangan perusahaan dalam rangka menghadapi persaingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ulang kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada saat kondisi sedang normal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada fokus objek, di mana peneliti ingin menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan rokok sebelum dan sesudah kondisi pandemi Covid-19. Sehingga peneliti tertarik untuk memilih judul yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 di PT. Gudang Garam Tbk”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut: Bagaimana perbandingan kinerja PT. Gudang Garam Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi pada tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pendekatan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan ukuran kinerja keuangan sebelum, selama, dan sesudah pandemi pada PT. Gudang Garam Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik bagi perusahaan maupun akademisi. Manfaat penelitian :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian- penelitian selanjutnya guna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan dapat memberikan kontribusi, informasi, dan evaluasi guna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.
- b. Bagi penulis untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan sebagai ajang mencari pengalaman belajar dalam penelitian.